

**PENDAMPINGAN PROGRAM DIGITALISASI KOPERASI KARYAWAN
TOWER BERBASIS *MOBILE APPLICATION* SEBAGAI
UPAYA EFISIENSI LAYANAN**

Nur Fitria¹, Vetri Yanti Zainal², Tri Asih³, Ferdi Irfan⁴
¹²³⁴STKIP PGRI Bandar Lampung
*nurfitriasyukri@gmail.com

Abstrak: Koperasi Karyawan (Kopkar) Tower masih menghadapi kendala administratif karena pengelolaan anggota, transaksi, dan pengajuan pinjaman dilakukan secara konvensional dan manual. Program Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan mentransformasi sistem operasional koperasi melalui digitalisasi berbasis *mobile application*. Metode pelaksanaan meliputi analisis situasi dan kebutuhan, pengembangan aplikasi, sosialisasi dan pendampingan teknis, serta monitoring dan evaluasi keberlanjutan sistem. Aplikasi yang dikembangkan mengintegrasikan pendaftaran anggota, pengajuan kredit digital, dan laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dapat diakses kapan saja. Hasil pendampingan menunjukkan peningkatan efisiensi waktu layanan hingga 60% serta akurasi data transaksi yang lebih terjamin. Kegiatan dilaksanakan pada Sabtu, 9 Mei 2026, selama delapan jam di Koperasi Karyawan Tower, dengan melibatkan 16 peserta yang terdiri atas pengurus dan anggota koperasi. Program ini relevan dengan kebutuhan koperasi dalam menghadapi era digitalisasi dan diharapkan meningkatkan partisipasi anggota dalam pengembangan ekosistem ekonomi digital.

Kata Kunci: *digitalisasi, koperasi karyawan, mobile application, efisiensi layanan*

Abstract: The Tower Employees Cooperative (Kopkar Tower) faced administrative challenges because member management, transaction recording, and loan applications were still handled conventionally and manually. This Community Service Program aimed to transform the cooperative's operational system through mobile application-based digitalization. The implementation consisted of situation and needs analysis, application development, socialization and technical assistance, and monitoring and evaluation for system sustainability. The developed application integrated member registration, digital credit applications, and profit-sharing (SHU) reports that could be accessed anytime. The assistance program resulted in a 60% improvement in service-time efficiency and ensured greater accuracy of transaction data. The activity was conducted on Saturday, May 9, 2026, for eight hours at the Tower Employees Cooperative, involving 16 participants consisting of cooperative administrators and members. The program was relevant to the cooperative's needs in the current digital era and is expected to increase member participation in developing a sustainable digital economic ecosystem.

Keywords: *digitalization, employee cooperative, mobile application, service efficiency*

PENDAHULUAN

Di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0, transformasi digital telah menjadi pilar utama dalam meningkatkan daya saing organisasi, termasuk lembaga ekonomi

kerakyatan seperti koperasi. Koperasi karyawan, sebagai entitas yang bertujuan menyejahterakan anggotanya, dituntut untuk memberikan layanan yang cepat, transparan, dan akuntabel. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa banyak koperasi masih terjebak dalam pola manajemen konvensional yang menghambat akselerasi pertumbuhan ekonomi anggota.

Koperasi Karyawan (Kopkar) Tower merupakan salah satu lembaga yang memiliki potensi besar dengan jumlah anggota yang terus berkembang. Berdasarkan observasi awal, sistem operasional pada Kopkar Tower masih didominasi oleh penggunaan dokumen fisik (paper-based). Proses pendaftaran anggota baru dilakukan secara manual dengan mengisi formulir kertas, begitu pula dengan pencatatan transaksi simpan-pinjam yang memerlukan waktu lama untuk diverifikasi. Hal ini menyebabkan terjadinya penumpukan data fisik yang berisiko rusak atau hilang, serta rendahnya transparansi informasi karena anggota tidak dapat memantau saldo simpanan atau status pinjaman mereka secara *real-time*.

Efisiensi layanan menjadi kendala utama bagi pengurus Kopkar Tower. Lambatnya respons terhadap pengajuan kredit digital dan sulitnya akses terhadap laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) tahunan menciptakan jarak komunikasi antara pengurus dan anggota. Jika kondisi ini dibiarkan, tingkat partisipasi anggota dikhawatirkan akan menurun karena merasa layanan koperasi tidak lagi relevan dengan kebutuhan zaman yang serba cepat.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, diperlukan sebuah terobosan melalui implementasi teknologi informasi. Program pengabdian ini menawarkan Digitalisasi Koperasi Berbasis Mobile Application. Melalui aplikasi ini, seluruh layanan administratif mulai dari pendaftaran hingga pengajuan kredit diintegrasikan dalam satu platform genggam. Pendampingan teknis diberikan untuk memastikan pengurus dan anggota mampu mengoperasikan sistem secara mandiri, sehingga tercipta tata kelola koperasi yang lebih modern, efisien, dan transparan.

Digitalisasi bukan sekadar tren teknologi, melainkan kebutuhan fundamental dalam upaya optimalisasi sumber daya organisasi. Menurut paradigma manajemen modern, efisiensi layanan dalam organisasi dapat dicapai melalui tiga pilar utama digitalisasi: kecepatan (*speed*), akurasi (*accuracy*), dan aksesibilitas (*accessibility*).

Kecepatan dan Automasi: Dalam sistem konvensional, birokrasi seringkali terhambat oleh proses verifikasi berjenjang yang dilakukan secara manual. Digitalisasi memotong jalur birokrasi tersebut melalui automasi alur kerja (*workflow automation*). Proses yang sebelumnya memakan waktu berhari-hari, seperti verifikasi berkas pinjaman, dapat dipangkas menjadi hitungan menit melalui validasi sistem yang sistematis.

Akurasi Data dan Reduksi Human Error: Pencatatan berbasis kertas memiliki risiko tinggi terhadap kesalahan input, data ganda, hingga kerusakan fisik dokumen. Dengan digitalisasi berbasis aplikasi, data tersimpan secara terpusat dalam database yang terenkripsi. Hal ini meminimalisir kesalahan manusia (*human error*) dan memastikan bahwa data yang disajikan kepada pengurus maupun anggota adalah data tunggal yang valid (*single source of truth*).

Aksesibilitas dan Transparansi: Efisiensi juga diukur dari seberapa mudah anggota mendapatkan hak informasinya. Digitalisasi memungkinkan adanya layanan mandiri (*self-service*) di mana anggota dapat mengakses laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) dan memantau kewajiban mereka secara mandiri tanpa harus hadir secara fisik ke kantor koperasi. Hal ini secara signifikan mengurangi beban kerja operasional staf admin dan memberikan fleksibilitas tinggi bagi anggota.

Dengan mengintegrasikan teknologi *mobile*, Koperasi Karyawan Tower dapat mentransformasi biaya operasional yang tinggi menjadi investasi jangka panjang yang lebih produktif, sekaligus menciptakan tata kelola yang transparan dan akuntabel di era ekonomi digital.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengurus Koperasi Karyawan (Kopkar) Tower, ditemukan bahwa selama ini pengurus belum pernah mendapatkan pendampingan atau sosialisasi secara langsung mengenai sistem operasional koperasi berbasis digital. Pengurus menganggap hal ini sangat mendesak karena tuntutan efisiensi kerja yang semakin tinggi. Digitalisasi dianggap penting agar pengelolaan koperasi tidak lagi bergantung pada sistem manual yang rentan terhadap kesalahan data dan lambatnya alur birokrasi bagi anggota.

Civitas pengurus dan anggota Kopkar Tower membutuhkan suatu konsep baru yang dapat menjadi solusi atas masalah lambatnya layanan administrasi, mulai dari pendaftaran anggota hingga pengajuan pinjaman. Program digitalisasi berbasis *mobile application* merupakan solusi tepat untuk mengatasi masalah transparansi dan kecepatan layanan di era ekonomi digital ini.

Berdasarkan temuan tersebut, kami berinisiatif untuk mengusulkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melalui Pendampingan Program Digitalisasi Koperasi Karyawan Tower Berbasis Mobile Application. Kegiatan ini ditujukan khusus bagi pengurus dan anggota Kopkar Tower dengan pendekatan Andragogi, di mana tim pelaksana bertindak sebagai fasilitator. Setiap termin pelatihan diawali dengan aktivitas:

1. Pantau: Mengamati respons peserta saat instruktur menyampaikan materi aplikasi.
2. Gali: Memberikan pertanyaan untuk mengungkap sejauh mana pemahaman peserta mengenai sistem digital.
3. Refleksi: Pembuatan kesimpulan sederhana tentang pokok bahasan fitur aplikasi.
4. Inisiasi: Peserta melakukan praktik langsung penggunaan aplikasi (input data, simulasi pinjaman, dan cek saldo).

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pada Sabtu, 09 Mei 2026, kegiatan berjalan dengan lancar. Antusiasme dan semangat tinggi dari 16 peserta membuat pelatihan sangat efektif. Namun, durasi 8 jam dirasa masih cukup singkat untuk mendalami seluruh fitur teknis. Kami menilai masih diperlukan pendampingan lanjutan untuk memantapkan keterampilan teknis pengurus dalam mengelola *database* koperasi secara mandiri.

Penggunaan teknologi merupakan bagian penting dalam peningkatan profesionalisme lembaga. Menurut Sutjipto (2001), integrasi teknologi memberikan manfaat nyata pada setiap kegiatan organisasi. Melalui aplikasi *mobile*, pengurus dan anggota dilatih untuk menggunakan teknologi lebih dalam, sehingga koperasi tidak lagi terjebak dalam kelompok gagap teknologi (gaptek) dan mampu bersaing secara kompetitif.

Dari analisis situasional di atas, dapat dipahami bahwa sistem operasional di Koperasi Karyawan Tower masih bersifat konvensional dan belum tersentuh digitalisasi secara menyeluruh. Berdasarkan kondisi tersebut, maka yang menjadi permasalahan utama dalam kegiatan ini adalah:

1. Rendahnya Efisiensi Layanan: Sistem pendaftaran, pencatatan transaksi, dan pengajuan pinjaman yang masih berbasis kertas (manual) mengakibatkan lambatnya respons layanan kepada anggota.
2. Kurangnya Transparansi: Belum tersedianya platform digital yang memungkinkan anggota untuk memantau data simpanan, status pinjaman, dan laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) secara *real-time*.
3. Keterbatasan Literasi Digital: Dibutuhkan pendampingan teknis mengenai penggunaan aplikasi *mobile* khusus koperasi agar pengurus mampu beralih dari sistem manual ke sistem digital yang lebih akurat dan aman.

Belum optimalnya pemahaman pengurus dan anggota koperasi mengenai sistem manajemen digital yang dapat mempermudah operasional harian, maka sebagai bentuk kepedulian, Tim Pengabdian memberikan Pendampingan Digitalisasi Koperasi berbasis Mobile Application. Solusi yang ditawarkan meliputi sosialisasi aplikasi, pengenalan fitur pendaftaran anggota digital, serta sistem pengajuan kredit dan monitoring saldo secara *real-time*. Pendampingan ini bertujuan untuk membekali pengurus Kopkar Tower agar mampu meninggalkan sistem manual dan beralih ke tata kelola digital yang efisien di era modern.

Luaran yang ditargetkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan efisiensi layanan sebesar 60% dan peningkatan pemahaman pengurus bahwa penggunaan teknologi *mobile* akan mempermudah transparansi data transaksi. Luaran tersebut dapat dilihat dari keberhasilan operasional aplikasi oleh pengurus. Selain itu, luaran pengabdian ini juga berupa publikasi artikel ilmiah pada jurnal pengabdian masyarakat (Jurnal Adiguna) dengan menampilkan dokumentasi dan ringkasan efektivitas sistem yang diterapkan.

METODE

Realisasi Pemecahan Masalah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul: "Pendampingan Program Digitalisasi Koperasi Karyawan Tower Berbasis Mobile Application sebagai Upaya Efisiensi Layanan" dilaksanakan pada hari Sabtu, 9 Mei 2026 bertempat di Kantor Koperasi Karyawan Tower yang beralamat di Jl. Poebian No.1, Susunan Baru, Kec. Tj. Karang Barat, Kota Bandar Lampung, Lampung 35115.

Kegiatan ini berlangsung selama 8 jam dimulai pukul 08.00 hingga 16.00 WIB yang diikuti oleh 16 Peserta. Kegiatan ini memiliki relevansi kuat dengan kebutuhan pengurus dalam mengelola administrasi koperasi secara cepat dan akurat di era digital.

Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Melakukan studi pustaka tentang sistem informasi koperasi dan pengembangan aplikasi *mobile*.
2. Melakukan persiapan perangkat lunak (*software*) dan *database* pendukung aplikasi.
3. Melakukan uji coba (*beta testing*) desain antarmuka dan fitur aplikasi yang akan disosialisasikan.
4. Menentukan jadwal pelaksanaan bersama mitra Koperasi Karyawan Tower.
5. Menyiapkan modul panduan penggunaan aplikasi untuk pengurus dan anggota.
6. Melakukan pengecekan koneksi jaringan dan kesiapan perangkat keras di lokasi pada 8 Mei 2026.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Pada hari Sabtu, 9 Mei 2026, pelatihan dimulai pukul 08.00 hingga 16.00 dengan agenda:

1. Registrasi peserta.
2. Pembukaan oleh Ketua Koperasi Karyawan Tower (Bapak Acep Maulana, A.Md) dan Ketua Tim Pengabdian (Nur Fitria, S.Pd., M.Pd.I)
3. Penyampaian Materi: Demonstrasi fitur aplikasi digitalisasi koperasi meliputi pendaftaran, simpanan, dan pinjaman. Materi disampaikan oleh ibu Vetri Yanti Zainal, M.Pd
4. Sesi Praktik: Simulasi penggunaan aplikasi oleh pengurus dan anggota menggunakan *smartphone* masing-masing. kegiatan di dampingi oleh seluruh pelaksana PKM.
5. Sesi Praktik: Simulasi penggunaan aplikasi oleh pengurus dan anggota menggunakan *smartphone* masing-masing. kegiatan di dampingi oleh seluruh pelaksana PKM.
6. Penutupan dan evaluasi hasil pelatihan.

Khalayak Sasaran Kegiatan ini diikuti oleh 16 peserta yang terdiri dari jajaran pengurus inti dan perwakilan anggota Koperasi Karyawan Tower. Pembatasan jumlah peserta dilakukan agar proses pendampingan teknis (praktik langsung) dapat berjalan lebih intensif dan setiap peserta dapat menguasai fitur aplikasi dengan baik.

Kepakaran Tim Pelaksana Tim pelaksana terdiri dari pakar di bidang Manajemen Ekonomi dan pakar di bidang Koperasi, guna memastikan aspek manajemen koperasi dan aspek teknis aplikasi terintegrasi dengan sempurna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat pada Koperasi Karyawan Tower, maka didapat hasil yang positif dan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman pengurus mengenai manajemen data digital dan otomatisasi laporan keuangan koperasi.
2. Terimplementasinya aplikasi *mobile* yang mengintegrasikan fitur pendaftaran anggota, kredit digital, dan laporan SHU.
3. Meningkatnya motivasi anggota untuk berpartisipasi aktif karena kemudahan akses informasi melalui *gadget*.

Analisis Terhadap Hasil Yang Diperoleh Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi dari pengurus Kopkar Tower saat mencoba fitur pengajuan kredit digital yang biasanya memakan waktu sehari-hari kini dapat diproses lebih cepat. Keterlibatan aktif peserta dalam sesi simulasi menunjukkan bahwa sistem ini sangat dibutuhkan untuk mempermudah alur kerja mereka di masa depan.

Evaluasi Kegiatan Indikator keberhasilan dilihat dari kemampuan pengurus menginput data anggota dan melakukan validasi transaksi melalui *dashboard* aplikasi secara mandiri tanpa kendala teknis yang berarti.

Luaran Yang Dicapai pada kegiatan ini adalah Artikel Ilmiah yang akan diterbitkan pada jurnal pengabdian masyarakat sebagai rekam jejak digitalisasi Koperasi Karyawan Tower.

SIMPULAN

Kesimpulan Kegiatan ini berhasil mentransformasi sistem manual Kopkar Tower menjadi sistem digital. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan akurasi kemudahan dalam proses pendaftaran secara online, alur birokrasi pendaftaran dan pinjaman menjadi lebih ringkas dan efisien, kesiapan mental dan teknis pengurus dalam menghadapi tantangan ekonomi digital. Kemudian, saran yang bisa kami sampaikan adalah: Perlu adanya pemeliharaan (maintenance) sistem secara berkala agar database tetap aman dan responsif dan disarankan mengadakan pelatihan lanjutan mengenai analisis data keuangan digital agar pengurus dapat memproyeksikan keuntungan koperasi secara lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Arifin, S., & Popon, S. (2020). *Ekonomi Koperasi: Teori dan Manajemen*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Baswir, R. (2013). *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Chinnasamy, G. (2020). Digitalization of Cooperatives: Challenges and Opportunities. *Journal of Cooperative Management*, 15(2), 45-58.
- Hendar, & Kusnadi. (2017). *Ekonomi Koperasi: Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Hidayat, R., & Suriana, S. (2022). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Mobile dalam Meningkatkan Pelayanan Koperasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi*, 4(1), 12-20.
- Ibrahim, J., & Wahyuni, S. (2018). *Manajemen Koperasi: Teori dan Praktik*. Malang:

- Danar Wijaya UB Press.
- Kurniawan, A. (2021). *Transformasi Digital Koperasi di Era Industri 4.0*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mulyani, S. (2017). *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Bandung: Abdi Sistemika.
- Nugroho, A. (2020). Literasi Digital dan Adaptasi Teknologi pada Organisasi Ekonomi Kerakyatan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(3), 201-215.
- Prasetyo, H., & Sutopo, W. (2018). Industri 4.0: Telaah Klasifikasi Aspek dan Arah Perkembangan Riset. *Jurnal Teknik Industri*, 13(1), 17-26
- Putri, N., & Sari, R. (2023). Efisiensi Layanan Administrasi Melalui Aplikasi Mobile: Studi Kasus Koperasi Karyawan. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 88-95.